

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan. Sebagai sebuah proses sengaja maka pendidikan harus dievaluasi hasilnya untuk melihat apakah hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan apakah proses yang dilakukan efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan (Purwanto, 2017).

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal merupakan lingkungan pendidikan yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan. Sekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pembelajaran kepada murid-muridnya. Lembaga pendidikan ini memberikan pembelajaran secara formal, berbeda halnya dengan keluarga dan masyarakat yang memberikan pendidikan secara informal. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) termasuk dalam jenis pendidikan formal, sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas, yang bertujuan menyiapkan siswa dengan sebaik-baiknya agar dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun yang akan datang (Hamalik, 2017).

Mata pelajaran mengolah Kue Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang ada di SMK pada bidang keahlian Jasa Boga. Pelajaran ini membahas tentang pengenalan bahan dasar klasifikasi Kue Indonesia, cara mengolah Kue Indonesia dan penyajiannya. Untuk mengolah Kue Indonesia siswa harus mempunyai kemampuan. Kemampuan adalah kesanggupan seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan selanjutnya totalitas kemampuan diri seseorang individu pada hakekatnya tersusun dari dua faktor, yakni kemampuan intelektual adalah kemampuan untuk menjalankan kegiatan mental, dan kemampuan fisik adalah kemampuan untuk melakukan tugas tugas yang menuntut Stamina, kecakapan, kekuatan, dan bakat bakat sejenisnya (Robbins, 2010).

Kemampuan yang dimiliki siswa harus didukung oleh perilaku karakter siswa. Perilaku karakter siswa yang mencakup pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dapat dikembangkan pada diri siswa untuk memberi mereka peluang lebih baik dalam memanfaatkan potensi intelektual ataupun yang dimiliki secara genetika. Karakter sebagai suatu penilaian subjektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat atau tidak dapat diterima masyarakat. Perilaku karakter siswa harus didukung dengan orang tua. Dukungan orang tua adalah bantuan yang diberikan orang tua sebagai orang yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anaknya. Sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung terhadap segala usaha yang dilakukan oleh anaknya serta dapat memberikan pendidikan informal guna membantu pertumbuhan dan

perkembangan anak tersebut serta untuk mengikuti atau melanjutkan pendidikan pada program pendidikan formal di sekolah (Hasbullah, 2017).

Berdasarkan hasil observasi penulis di SMK N 10 Medan pada (juli, 2019) bila dilihat dari nilai mata pelajaran Kue Indonesia Tahun Ajaran 2018/2019, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 34,27 persen sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak 65,73 persen. Dan data tersebut nilai akademik yang diperoleh siswa merupakan gambaran pengetahuan, pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka perlu di lakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Dukungan Orang Tua dan Perilaku Karakter Siswa dengan Kemampuan Mengolah Kue Indonesia SMK Negeri 10 Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya dukungan orang tua siswa .
2. Kurangnya perilaku karakter siswa .
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengolah Kue Indonesia .
4. Kurangnya motivasi siswa.
5. Kurangnya fasilitas siswa dalam mengolah Kue Indonesia .
6. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam mengolah Kue Indonesia.
7. Kurangnya pengetahuan siswa dalam mengolah Kue Indonesia.

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Dukungan orang tua siswa dibatasi pada dorongan, memperhatikan, material, dan tanggung jawab.
2. Perilaku karakter siswa dibatasi pada sikap, emosi, kepercayaan, dan kemauan.
3. Kemampuan mengolah kue Indonesia dibatasi pada praktek mengolah kue Lapis Surabaya.
4. Subjeknya dibatasi pada siswa kelas XI Jasa Boga 3 SMK N 10 Medan

1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana dukungan orang tua siswa?
2. Bagaimana perilaku karakter Siswa ?
3. Bagaimana kemampuan siswa dalam mengolah Kue Indonesia?
4. Bagaimana hubungan dukungan orang tua siswa dengan kemampuan mengolah Kue Indonesia?
5. Bagaimana hubungan perilaku karakter siswa dengan kemampuan mengolah Kue Indonesia?
6. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dan perilaku karakter siswa dengan kemampuan mengolah Kue Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis:

1. Dukungan orang tua siswa.
2. Perilaku karakter siswa.
3. Kemampuan siswa dalam mengolah kue Indonesia.
4. Hubungan dukungan orang tua dengan kemampuan siswa dalam mengolah Kue Indonesia.
5. Hubungan perilaku karakter siswa dengan kemampuan siswa dalam mengolah Kue Indonesia.
6. Hubungan dukungan orang tua dan perilaku karakter siswa dengan kemampuan mengolah Kue Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan terkait hubungan dukungan orang tua dan perilaku karakter siswa dengan kemampuan mengolah kue Indonesia. Berguna bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran mengolah kue Indonesia. Diharapkan juga bermanfaat bagi guru untuk dijadikan sebagai bahan pengembangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, dan menyadarkan akan pentingnya kepedulian orang tua dalam pendidikan dan keberhasilan anak sekolah.